



BAB IV



SHALAT JUMAT



KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tabel 4.1 Kompetensi Inti Bab IV



KOMPETENSI DASAR

1.5 Menjalankan shalat Jum'at sebagai perintah Allah	2.5 Menjalankan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari	3.5 Menerapkan tata cara shalat Jum'at	4.5 mempraktikkan tata cara shalat Jum'at
--	---	--	---

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar Bab IV

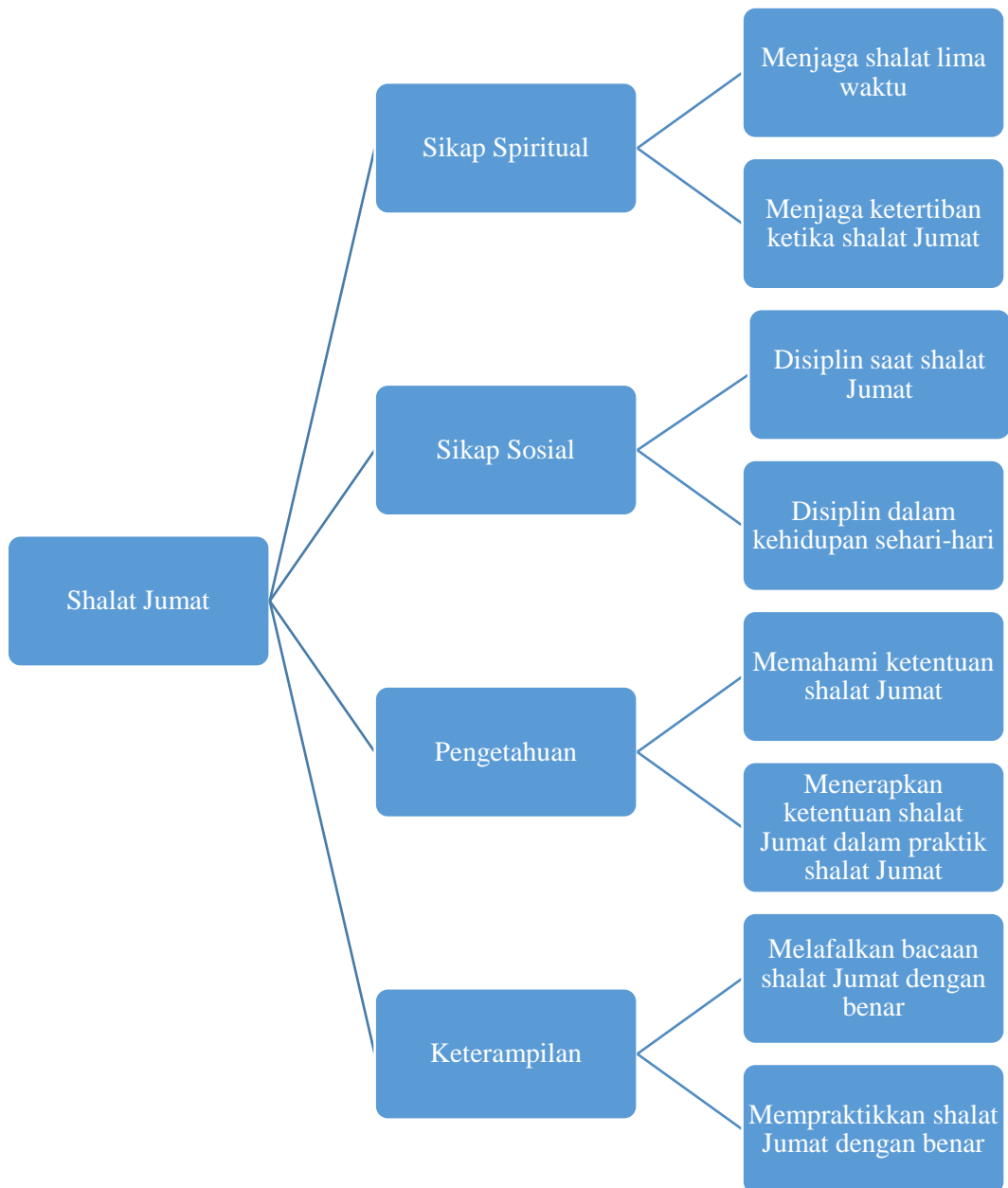


INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjaga shalat lima waktu
2. Menjaga ketertiban ketika shalat Jumat
3. Membiasakan sikap disiplin dalam shalat Jumat
4. Membiasakan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari
5. Memahami ketentuan shalat Jumat
6. Menerapkan ketentuan shalat Jumat dalam praktik shalat Jumat
7. Melafalkan bacaan shalat Jumat dengan benar
8. Mempraktikkan shalat Jumat dengan benar



PETA KOMPETENSI





Pada suatu Jumat siang, ayah mengajak Ahmad untuk shalat di masjid. Namun, Ahmad merasa berbeda karena shalat zuhur hari itu ia laksanakan hanya sebanyak dua rakaat. Ahmad lalu bertanya pada ayahnya:

“Ayah, kenapa kita shalat zuhur hanya dua rakaat? Padahal rakaat shalat zuhur kan empat?” tanya Ahmad.

“Ahmad, hari ini kita shalat Jumat. Setiap hari Jumat, kita wajib shalat Jumat” jawab ayah.

“Oh, begitu ya yah? Shalat Jumat itu apa yah?” tanya Ahmad lagi.

“Nah, untuk memahami shalat Jumat, kita simak penjelasan berikut ya?” jawab ayah.



Gambar 4.1 Suasana pelaksanaan shalat Jumat

Sumber: Instashop.co.id

Perhatikan gambar di atas!

Gambar apa yang terlihat? Orang-orang tersebut sedang melaksanakan shalat Jumat. Apa itu shalat Jumat dan bagaimana ketentuannya akan kita pelajari dalam pembahasan berikut ini.

A. Ketentuan Shalat Jumat

Pada sub-bab ini kita akan membahas tentang pengertian shalat Jumat, hukum shalat Jumat, syarat sah dan syarat wajib shalat Jumat, waktu shalat Jumat serta sunnah hari Jumat.

1. Pengertian Shalat Jumat

Apa kamu tahu apa yang dimaksud shalat Jumat? Shalat Jumat adalah aktivitas ibadah salat wajib yang dilaksanakan secara berjama'ah bagi lelaki Muslim setiap hari Jumat yang menggantikan salat zuhur. Shalat Jumat dikerjakan dua rakaat secara berjamaah. Sebelum shalat, didahului dengan dua kali khutbah. Orang yang berkhutbah disebut sebagai **khatib**. Apa saja yang disampaikan oleh khatib pada saat khutbah Jumat?

Setidaknya ada lima hal yang harus ada dalam khutbah Jumat, kelimaanya disebut sebagai rukun khutbah Jumat. Rukun khutbah Jumat yaitu:

- a. Memuji Allah Swt.
- b. Bershalawat pada Rasulullah Saw.
- c. Berwasiat takwa.
- d. Membaca ayat al-Qur'an dalam salah satu khutbah.
- e. Berdoa untuk kaum mukminin pada khutbah kedua.

Tanpa kelima hal ini, khutbah Jumat tidaklah sah. Oleh karena itu, apabila nanti kita ditugasi untuk menjadi seorang khatib, kita harus berhati-hati karena apabila khutbah tidak sah maka shalat Jumatnya juga tidak sah. Adapun apabila khatib sedang menyampaikan khutbahnya, sebaiknya kita mendengarkan dengan seksama serta memperhatikan khutbah yang disampaikan.



AYO BERLATIH

Perhatikan lafal khutbah berikut!

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Carilah rukun khutbah Jumat yang terdapat dalam lafal Khutbah tersebut!
Apakah khutbah tersebut sudah memenuhi semua rukun khutbah? Jika belum,
rukun khutbah yang mana yang belum terpenuhi?

2. Hukum Shalat Jumat

Mengapa kita melakukan shalat Jumat? Shalat Jumat merupakan perintah Allah Swt., oleh karena itu melaksanakan shalat Jumat merupakan salah satu bentuk ketaatan kita terhadap perintah Allah Swt..

Adapun dalil tentang diwajibkannya shalat Jumat yaitu QS. Al Jumuah (62): 9-10 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٩

Artinya:

Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli! Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Serta ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
١٠ -

Artinya:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Selain kedua ayat tersebut, ada juga sabda Rasulullah Saw. tentang shalat Jumat yaitu:

عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجُمُعَةُ حَقٌّ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ فِي جَمَاعَةٍ إِلَّا أَرْبَعَةً عَبْدٌ مَمْلُوكًا أَوْ امْرَأَةٌ أَوْ صَبِيًّا أَوْ مَرِيضٌ

Artinya:

“Dari Thariq Bin Syihab r.a., sesungguhnya Nabi Saw. bersabda: Jumat adalah kewajiban bagi setiap Muslim (dengan berjamaah) kecuali empat orang. Hamba sahaya yang dimiliki, wanita, anak kecil, dan orang sakit” (HR. Abu Daud)

Berdasar kedua ayat beserta hadis tersebut dapat kita simpulkan bahwa shalat Jumat hukumnya wajib ‘ain bagi mereka yang memenuhi persyaratan. Apa saja persyaratan itu? Berikut akan kita bahas dalam syarat wajib dan syarat sah shalat Jumat.

3. Syarat Wajib dan Syarat Sah Shalat Jumat

Pada sub-bab berikut ini kita akan membahas syarat wajib dan syarat sah shalat Jumat. Apa itu syarat wajib shalat Jumat? Syarat wajib adalah ketentuan tentang orang yang diwajibkan melaksanakan shalat Jumat. Nah, siapa saja orang yang wajib shalat Jumat?

Setelah memperhatikan hadis riwayat Abu Daud pada sub-bab hukum shalat Jumat di atas, dapat kita simpulkan bahwa shalat Jumat diwajibkan bagi setiap Muslim kecuali budak (hamba sahaya), wanita, anak kecil dan laki-laki yang sedang sakit. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa syarat wajib shalat Jumat (syarat orang yang wajib melaksanakan shalat Jumat) antara lain:

a. Beragama Islam

Seorang non-Muslim tidak memiliki kewajiban untuk menjalankan shalat Jumat.

b. Laki-laki

Shalat Jumat hanya diwajibkan bagi laki-laki sedangkan hukum shalat Jumat bagi perempuan adalah sunnah.

c. Baligh

Seorang anak kecil belum wajib melaksanakan kewajiban syariat, termasuk di dalamnya adalah shalat Jumat. Seorang laki-laki mulai diwajibkan shalat Jumat ketika ia baligh.

d. Merdeka

Sebagaimana hadis di atas, seorang hamba sahaya yang dimiliki tidak wajib melaksanakan shalat Jumat, maka yang diwajibkan untuk shalat Jumat adalah orang yang merdeka (bukan budak). Namun pada masa sekarang khususnya di Indonesia sudah tidak ada perbudakan jadi bisa dikatakan bahwa semua muslim Indonesia adalah muslim yang merdeka.

e. Berakal sehat

Berakal sehat merupakan syarat taklif, oleh karena itu berakal sehat juga merupakan syarat shalat Jumat.

f. Bermukim di daerah tersebut

Laki-laki yang wajib melaksanakan shalat jumat adalah laki-laki yang mukim (menetap) di daerah tersebut sementara itu, laki-laki yang sedang bepergian jauh kira-kira 90 km (musafir) tidak wajib shalat jumat.

Setelah mempelajari siapa saja yang wajib mengerjakan shalat Jumat, sekarang kita akan mempelajari apa saja yang bisa membuat shalat Jumat sah atau tidak sah. Hal-hal yang menyebabkan shalat Jumat menjadi sah disebut sebagai syarat sah shalat jumat. Apa saja syarat sah shalat Jumat? Hal itu akan kita pelajari dalam pembahasan berikut.

Syarat sah shalat Jumat antara lain:

a. Shalat Jumat dan kedua khutbahnya dilaksanakan pada waktu zuhur

Jika khutbah Jumat dibacakan sebelum waktu zuhur tiba maka shalat Jumatnya tidak sah.

b. Shalat Jumat dilaksanakan di area pemukiman warga

Tidak boleh melaksanakan shalat Jumat selain di pemukiman warga. Oleh karena itu, tidak boleh mendirikan shalat Jumat di padang pasir atau hutan yang tidak ditempati oleh penduduk.

- c. Dilaksanakan secara berjamaah oleh minimal 40 orang yang memenuhi syarat wajib Jumat.

Syarat ini berarti shalat Jumat harus dilaksanakan secara berjamaah oleh minimal 40 orang muslim laki-laki, balig, merdeka, berakal sehat dan bermukim di daerah tersebut

- d. Tidak bersamaan dengan shalat Jumat lain di satu daerah

Jika dalam suatu daerah terdapat dua masjid atau lebih yang sama-sama mengadakan shalat Jumat, maka pelaksanaan shalat Jumat yang sah adalah shalat Jumat yang pertama kecuali dalam kondisi tertentu seperti tempatnya tidak memadai, jarak kedua masjid terlalu jauh dan lain sebagainya maka semua shalatnya sah.

- e. Didahului dua khutbah

Shalat Jumat harus didahului oleh dua khutbah yang dibacakan oleh khatib.

Dari namanya “syarat sah shalat Jumat” dapat kita simpulkan bahwa shalat Jumat yang tidak memenuhi syarat-syarat tersebut hukumnya tidak sah. Nah untuk lebih memahami tentang syarat sah shalat Jumat ini, mari kita diskusikan bersama-sama kasus-kasus berikut!



Perhatikan pernyataan berikut!

1. Dalam suatu shalat Jumat, Jamaah terdiri dari 25 orang laki-laki dan 35 orang perempuan
2. 50 nelayan yang mencari ikan di luar negeri mendirikan shalat Jumat di tengah laut
3. Waktu zuhur dimulai pada pukul 11.55 namun khatib sudah mulai berkhotbah pukul 11.50
4. Tafa adalah seorang anak kecil berusia 6 tahun. Ia berjamaah shalat Jumat bersama ayahnya di masjid. Meskipun ia masih kecil namun ia sudah bisa melaksanakan shalat dengan baik.

Berdasarkan kasus-kasus di atas, tentukan hukum shalat Jumat mereka sah atau tidak! Beri alasan jawabanmu!

4. Waktu Shalat Jumat

Waktu shalat Jumat sama dengan waktu shalat zuhur pada hari Jumat yaitu ketika matahari mulai tergelincir menuju arah tenggelamnya sampai ketika bayang-bayang seukuran bendanya. Meskipun demikian, di Indonesia shalat Jumat biasanya dilaksanakan di awal waktuzuhur.

5. Amalan Sunnah Sebelum Shalat Jumat

Hari Jumat adalah hari yang istimewa bagi umat Islam. Hari Jumat disebut juga sebagai *sayyidul ayyam* (penghulu hari). Ibadah-ibadah yang kita laksanakan pada hari Jumat juga dilipatgandakan pahalanya oleh Allah Swt.

Oleh karena itu, kita harus lebih bersemangat beribadah di hari Jumat karena pada hari itu, pahala dilipatgandakan. Selain shalat Jumat, ternyata banyak sekali ibadah yang bisa kita kerjakan pada hari itu. Rasulullah Saw. mengajarkan beberapa kesunnahan yang dapat kita laksanakan di hari Jumat, antara lain:

a. Mandi Jumat

Mandi sebelum menunaikan shalat Jumat hukumnya sunnah. Hal ini didasarkan pada hadis Rasulullah Saw.:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مَنْ أَتَى الْجُمُعَةَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ فَلْيَغْتَسِلْ وَمَنْ لَمْ يَأْتِهَا فَلْيَسْ عَلَيْهِ غُسْلُ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ

Artinya: “Dari Ibnu Umar r.a: Sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: Barangsiapa dari laki-laki dan perempuan yang menghendaki Jumat, maka mandilah. Barangsiapa yang tidak berniat menghadiri Jumat, maka tidak ada anjuran mandi baginya baik laki-laki maupun perempuan”. (HR. Baihaqi).

- b. Menyikat gigi sebelum shalat Jumat
- c. Memotong kuku, menggunting kumis, menyisir rambut
- d. Membersihkan kepala
- e. Memakai pakaian yang baik dan bersih diutamakan yang berwarna putih
- f. Memakai wangi-wangian
- g. Bersegera datang ke masjid sebelum khatib naik mimbar
- h. Shalat sunnah tahiyyatul masjid sebelum duduk di masjid
- i. Membaca al-Qur'an, memperbanyak zikir, doa
- j. Memperbanyak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw.

Pada hari Jumat disunnahkan memperbanyak shalawat atas Rasulullah Saw. berdasarkan hadist dari Abu Umamah, Rasulullah Saw. bersabda:

أَكْثَرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِي كُلِّ يَوْمٍ جُمُعَةٍ فَإِنَّ صَلَاةَ أُمَّتِي تُعْرَضُ عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمٍ جُمُعَةٍ ، فَمَنْ كَانَ أَكْثَرَهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً كَانَ أَقْرَبَهُمْ مِنِّي مَنْزِلَةً

“Perbanyaklah shalawat kepadaku pada setiap Jum’at. Karena shalawat umatku akan diperlihatkan padaku pada setiap Jum’at. Barangsiapa yang banyak bershalawat kepadaku, dialah yang paling dekat denganku pada hari kiamat nanti.”(HR. Baihaqi)

k. Mendengarkan khutbah

B. Tata Cara Shalat Jumat

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa shalat Jumat wajib bagi setiap Muslim laki-laki yang dewasa, maka wajib bagi kita terutama Muslim laki-laki untuk mempelajari tata cara shalat Jumat yang baik dan benar. Lalu bagaimana tata cara shalat Jumat itu?

Tata cara shalat Jumat hampir sama dengan shalat fardhu. Gerakan pada shalat Jumat sama dengan gerakan pada shalat fardhu. Bacaan shalat Jumat juga sama dengan shalat fardhu biasa, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan misalnya shalat Jumat didahului dengan dua khutbah sementara shalat fardhu tidak didahului dengan khutbah.

Berikut akan kami jabarkan tata cara shalat Jumat beserta kesunnahan yang dapat kita laksanakan sebelum shalat Jumat:

1. Ketika masuk masjid disunnahkan mendahulukan kaki kanan dan membaca doa masuk masjid
2. Setelah masuk masjid jangan duduk terlebih dahulu, namun laksanakanlah shalat sunnah tahiyatul masjid dua rakaat
3. Perbanyaklah berzikir, bershalawat dan membaca Al-Qur'an sambil menunggu khutbah Jumat dimulai
4. Sesaat sebelum khutbah Jumat dimulai, kita dapat melaksanakan shalat sunnah qabliyah maksimal empat rakaat
5. Dengarkan secara seksama khutbah yang dibacakan khatib
6. Selesai pembacaan khutbah, shalat Jumat dimulai
7. Shalat Jumat dilaksanakan persis seperti tata cara shalat fardhu
8. Shalat Jumat dilaksanakan dua rakaat
9. Selesai shalat Jumat, kita berdzikir dan berdoa terlebih dahulu
10. Selesai berdoa, keluar dari masjid dengan mendahulukan kaki kiri terlebih dahulu dan membaca doa keluar masjid

Nah, demikianlah tata cara shalat Jumat yang baik. Setelah mengetahui tata cara shalat Jumat yang baik, kita harus selalu berusaha untuk melaksanakan shalat sebaik mungkin agar shalat kita diterima oleh Allah Swt. dan kita mendapatkan ridhaNya.

Namun, meskipun kita sudah berusaha sebaik mungkin untuk berdisiplin shalat Jumat, suatu ketika terkadang ada saja sebab yang membuat kita terlambat mengikuti jamaah. Makmum yang terlambat mengikuti jamaah semacam ini disebut sebagai makmum masbuk. Jika dalam shalat fardhu makmum masbuk cukup menambah rakaat sejumlah rakaat yang tertinggal ketika berjamaah, namun tidak demikian dengan makmum masbuk shalat Jumat.

Apa yang harus dilaksanakan makmum masbuk shalat Jumat? Berikut penjelasannya:

1. Untuk makmum masbuk yang hanya tertinggal satu rakaat shalat Jumat, maka ia cukup menambah satu rakaat shalat saja
2. Untuk makmum masbuk yang tertinggal dua rakaat shalat Jumat, ia harus menyempurnakan shalat empat rakaat
3. Untuk makmum masbuk yang ketinggalan shalat Jumat, ia harus mengganti shalat Jumat dengan shalat zuhur.



PENTING DIKETAHUI

Tertinggal 1 rakaat dihitung mulai dari ruku', jika tidak melaksanakan ruku' bersama imam artinya sudah tertinggal 1 rakaat. Namun jika tertinggal namun masih bisa melaksanakan ruku' bersama imam, ia tidak dianggap tertinggal pada rakaat tersebut

Meskipun aturan tentang makmum masbuk sudah jelas, alangkah baiknya bila kita tidak terlambat mengikuti shalat Jumat. Mengapa demikian? Perhatikan hadis berikut!

Dari Abu Hurairah Ra., Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ غُسْلَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ رَاحَ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَدَنَهُ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَقَرَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ كَبْشًا أَقْرَنَ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ دَجَاجَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ حَضَرَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ

Artinya:

“Barangsiapa mandi pada hari jumat sebagaimana mandi janabah, lalu berangkat menuju masjid, maka dia seolah berkorban dengan seekor unta. Barangsiapa yang datang pada kesempatan (waktu) kedua maka dia seolah berkorban dengan seekor sapi. Barangsiapa yang datang pada kesempatan (waktu) ketiga maka dia seolah berkorban dengan seekor kambing yang bertanduk. Barangsiapa yang datang pada kesempatan (waktu) keempat maka dia seolah berkorban dengan seekor ayam. Dan barangsiapa yang datang pada kesempatan (waktu) kelima maka dia seolah berkorban dengan sebutir telur. Dan apabila imam sudah keluar (untuk memberi khutbah), maka para malaikat hadir mendengarkan dzikir (khutbah tersebut).” (HR. al-Bukhari)

Jadi, jika kita ingin mendapat pahala shalat Jumat yang banyak, Rasulullah menganjurkan kita untuk berdisiplin waktu dan menjadi orang-orang yang pertama datang ke masjid untuk shalat Jumat.

C. Keutamaan Shalat Jumat dan Bahaya Meninggalkan Shalat Jumat

Terdapat beberapa keutamaan berdisiplin shalat Jumat antara lain:

1. Mendapat pahala puasa dan shalat setahun

Hal ini didasarkan pada sabda Rasulullah Saw. yaitu:

Dari Aus bin Aus, ia berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَغَسَلَ ، وَبَكَرَ وَابْتَكَّرَ ، وَدَنَا وَاسْتَمَعَ وَأَنْصَتَ ، كَانَ لَهُ بِكُلِّ خُطْوَةٍ يَخْطُوهَا أَجْرُ سَنَةٍ صِيَامُهَا وَقِيَامُهَا

Artinya:

“Barangsiapa yang mandi pada hari Jum’at dengan mencuci kepala dan anggota badan lainnya, lalu ia pergi di awal waktu atau ia pergi dan mendapati khutbah pertama, lalu ia mendekat pada imam, mendengar khutbah serta diam, maka setiap langkah kakinya terhitung seperti puasa dan shalat setahun.” (HR. at-Tirmidzi)

2. Menghapuskan dosa di antara dua Jumat

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: الصَّلَاةُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ مَا لَمْ تُغَشَّ الْكَبَائِرُ (رواه مسلم.)

Artinya:

“Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: Di antara shalat lima waktu, di antara Jum’at yang satu dan Jum’at yang berikutnya, itu dapat menghapuskan dosa di antara keduanya selama tidak dilakukan dosa besar.” (HR. Muslim)

3. Mendapatkan pahala berkorban

Sebagaimana kita ketahui bahwa orang yang bersegera pergi ke masjid untuk menunaikan shalat Jumat bisa mendapat pahala sebesar berkorban seekor unta, seekor sapi, dan seterusnya.

Setelah mengetahui begitu banyaknya keutamaan shalat Jumat tentunya sayang sekali apabila kita melewatkannya meski sekali saja. Rasulullah Saw. juga telah memberi peringatan tentang bahaya meninggalkan shalat Jumat dengan sengaja. Apa saja bahaya meninggalkan shalat Jumat?

Bahaya meninggalkan shalat Jumat dengan sengaja antara lain:

1. Akan ditutup hatinya oleh Allah Swt.

Rasulullah Saw. bersabda:

لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ عَنْ وَدْعِهِمُ الْجُمُعَاتِ أَوْ لَيَخْتِمَنَّ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ ثُمَّ لَيَكُونَنَّ مِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya:

"Hendaknya suatu kaum berhenti dari meninggalkan shalat Jum'at atau Allah akan menutup hati mereka kemudian menjadi bagian dari orang-orang yang lalai." (HR. Muslim)

2. Ditulis sebagai orang munafik

Diriwayatkan dari Usamah ra., Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ تَرَكَ ثَلَاثَ جُمُعَاتٍ مِنْ غَيْرِ عَذْرِ كُتِبَ مِنَ الْمُنَافِقِينَ

Artinya:

"Siapa yang meninggalkan tiga Jum'at (shalatnya) tanpa uzur (alasan yang dibenarkan) maka ia ditulis termasuk golongan orang-orang munafik." (HR. ath-Thabrani)



Andri adalah seorang pemuda yang sehat. Rumahnya berjarak sangat dekat dengan masjid. Oleh karena itu, ia dapat mendengar khutbah Jumat dari rumahnya dengan jelas. Setiap hari Jumat, ia menunggu khutbah Jumat selesai baru menuju ke masjid untuk shalat Jumat karena ia merasa bahwa rumahnya dekat dan tidak akan terlambat shalat Jumat.

- a. Bagaimana sikap Andri menurutmu?
- b. Apa pengaruh perbuatan Andri dengan shalat Jumatnya?

TUGAS PRAKTIK

Setelah mengetahui rukun-rukun khutbah Jumat, ayo kita merancang khutbah Jumat! Ingat! Dalam khutbah Jumat harus ada:

1. Memuji Allah Swt.
2. Bershalawat pada Rasulullah Saw.
3. Berwasiat takwa
4. Membaca ayat al-Qur'an dalam salah satu khutbah
5. Berdoa untuk kaum mukminin pada khutbah kedua

Lafal Khutbah Jumat

.....

.....

.....

.....



RANGKUMAN

1. Shalat Jumat adalah aktivitas ibadah salat wajib yang dilaksanakan secara berjamaah bagi lelaki Muslim setiap hari Jumat yang menggantikan salat zuhur. Shalat Jumat dikerjakan dua rakaat secara berjamaah.
2. Syarat wajib shalat Jumat antara lain: laki-laki, Muslim, balig, merdeka, berakal sehat dan menetap di daerah pelaksanaan shalat Jumat.
3. Syarat sah shalat Jumat antara lain: shalat Jumat dan kedua khutbahnya dilaksanakan pada waktu zuhur, shalat Jumat dilaksanakan di area pemukiman warga, dilaksanakan secara berjamaah oleh minimal 40 orang yang menetap di daerah tersebut, tidak bersamaan dengan Jumat lain dalam satu daerah dan didahului dua khutbah.
4. Sunnah Jumat antara lain: mandi, menyikat gigi, memotong kuku, menggunting kumis, menyisir rambut, dan lain-lain.

5. Keutamaan shalat Jumat: menghapus dosa, diberi pahala yang banyak, berpahala seperti berpuasa dan shalat setahun.
6. Bahaya meninggalkan shalat Jumat: ditutup hatinya oleh Allah, ditulis sebagai orang munafik



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Roni adalah seorang anak laki-laki berumur 9 tahun yang sudah balig yang tinggal di dusun Sukamaju. Hari Jumat ini, ia pulang sekolah pukul 10.00. Apakah ia wajib melakukan shalat Jumat sepulang sekolah? Jelaskan alasanmu!
2. Ahmad terlambat mengikuti shalat Jumat karena ia membantu orang yang kecelakaan di jalan tepat di waktu shalat Jumat. Saat ia datang, imam sedang ruku' pada rakaat kedua shalat Jumat. Ia lalu mengikuti ruku' dan melanjutkan shalat. Apa yang harus ia lakukan setelah imam salam?
3. Di suatu desa, terdapat 3 masjid yang kesemuanya digunakan untuk shalat Jumat karena kapasitas masing-masing masjid tidak cukup untuk menampung penduduk desa tersebut. Bagaimana pendapatmu tentang hal ini? Sahkah shalat Jumat mereka? Jelaskan!
4. Agama Islam adalah agama yang menjunjung nilai-nilai kemasyarakatan yang tinggi. Dalam ibadah-ibadah yang disyariatkan pun terdapat nilai-nilai penghargaan dan penghormatan kepada masyarakat. Tuliskan sunnah-sunnah Jumat yang berdampak positif untuk masyarakat dan sebutkan dampaknya.

Contoh:

Sunnah Jumat	Dampak positif pada masyarakat
Mandi Jumat	Membuat orang yang bertemu kita lebih nyaman karena tubuh kita bersih

5. Suatu hari ketika Rasulullah sedang berkhotbah untuk shalat Jumat, datanglah serombongan kafilah dengan membawa barang dagangan. Para sahabat lantas keluar dari masjid meninggalkan Nabi sehingga hanya tersisa 12 orang. Kemudian Allah menurunkan ayat:

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انْفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا ۚ قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ ۚ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya: Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhutbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki. (QS. Al Jumua [62]: 11)

- a. Melihat ayat tersebut bagaimana pendapatmu tentang perbuatan para sahabat yang meninggalkan Nabi untuk berniaga (berdagang)?
 - b. Lebih baik mana antara berdagang dengan shalat Jumat menurut ayat di atas?
 - c. Bagaimana caramu menerapkan kandungan ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!
6. Alvan adalah seorang anak laki-laki berusia 17 tahun yang mengalami keterbelakangan mental. Wajibkah ia melaksanakan shalat Jumat? Jelaskan!
7. Perhatikan ringkasan khutbah Jumat yang ditulis oleh Derry berikut ini!
- a. Khatib membaca hamdalah
 - b. Khatib membaca shalawat kepada Rasulullah Saw.
 - c. Khatib membaca salah satu ayat al-Qur'an
 - d. Khatib menerangkan tentang anjuran bersedekah
- Berdasarkan ringkasan yang dibuat oleh Derry, menurutmu khutbah Jumat tersebut hukumnya sah atau tidak? Jelaskan!
8. Fathimah dan enam orang temannya mengikuti shalat Jumat di masjid dekat rumahnya. Jamaah lain terdiri dari 38 laki-laki penduduk setempat yang sehat dan sudah dewasa. Sahkah shalat Jumat mereka? Jelaskan!
9. Pak Damar adalah seorang PNS yang sering dinas keluar kota. Pada hari Jumat ini ia dinas ke kota yang berjarak 15 km dari rumahnya. Wajibkah ia melaksanakan shalat Jumat? Jelaskan!
10. Perhatikan hadis berikut!

الْجُمُعَةُ حَقٌّ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِلَّا أَرْبَعَةً عَبْدٌ مَمْلُوكًا أَوْ امْرَأَةٌ أَوْ صَبِيٌّ أَوْ مَرِيضٌ

Jelaskan mengapa hadis tersebut merupakan sebuah bukti kebijaksanaan Allah Swt. dalam mensyariatkan suatu ibadah!